

Pengenalan (ITE/IPTEK) pada Siswa SDN 2 Banjar sebagai Penunjang Pendidikan di Era Globalisasi

Hari Purnomo Susanto, Eko Hadi Cahyono, Malikatun Z., Sriyanto & Susi Diansari

STKIP PGRI Pacitan, Jalan Cut Nya' Dien No. 4A Ploso Pacitan

Email: ekohadic@yahoo.co.id

Abstract: *In the era of globalization, education experiencing tremendous change. Thus, education should also adjust the technology has to happen today. Schools in Indonesia to implement technology-based education using the computer as a medium of learning in schools. But, For schools that do not have the infrastructure to support it can not implement technology-based education. This is one reason technology-based learning has not applied optimally. SDN 2 BANJAR including schools that did not have the infrastructure to support learning computer skills so they are left in the process of learning the use of science and technology even most technology illiterate. with the holding of the computer education program is expected to enhance the skills and knowledge of children about the importance and usefulness of computers so that students in SDN 2 BANJAR not lagging behind in the progress of science and technology skills.*

Keyword: Pengenalan IPTEK, Siswa, Pendidikan Era Globalisasi

Abstrak: Di era globalisasi, pendidikan mengalami perubahan yang sangat besar, pendidikan juga harus menyesuaikan dengan kecanggihan teknologi yang terjadi saat ini. Hal ini mengharuskan sekolah untuk mempunyai sarana prasarana yang mendukung terselenggaranya pembelajaran berbasis teknologi. Bagi sekolah yang tidak mempunyai sarana prasarana yang mendukung maka tidak dapat melaksanakan pendidikan berbasis teknologi. Hal ini menjadi salah satu penyebab pembelajaran berbasis teknologi belum diterapkan secara optimal. SDN 2 Banjar termasuk sekolah yang belum mempunyai sarana prasarana yang mendukung untuk pembelajaran keterampilan komputer sehingga mereka tertinggal dalam proses belajar penggunaan IPTEK bahkan sebagian besar gagap teknologi. Dengan diadakannya program edukasi komputer diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anak tentang pentingnya dan bergunanya komputer sehingga siswa siswi di SD 2 Banjar tidak tertinggal dalam kemajuan keterampilan IPTEK.

Kata Kunci: Pengenalan IPTEK, Siswa, Pendidikan Era Globalisasi

PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan era yang penuh tantangan bagi setiap negara. Tantangan tersebut salah satunya pada tingkat pendidikan yang terus bersaing dengan negara-negara lain. Di negara Indonesia sendiri Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh

warga negara, dengan hal tersebut pemerintah merancang adanya wajib belajar sembilan tahun. Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 di dalamnya yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Darma, dkk, 2013:6).

Di era globalisasi, pendidikan mengalami perubahan yang sangat besar. Saat ini guru bukan menjadi satu-satunya sumber ilmu pengetahuan bagi siswa. munculnya internet dan alat teknologi lainnya menjadikan siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja tanpa didampingi oleh guru. Maka dari itu pendidikan harus menyesuaikan dengan kecanggihan teknologi yang ada. Sekarang ini, peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus dikembangkan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan mengubah pendidikan lama menjadi pendidikan berbasis teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pendidikan maka kedepannya dapat mendukung proses pembelajaran yang menghasilkan siswa terampil dalam mengantisipasi kemajuan IPTEK.

Sekolah-sekolah di Indonesia saat ini dalam pelaksanaannya menggunakan sistem pendidikan berbasis teknologi sebagai media pembelajarannya. Namun disisi lain, hal tersebut mengharuskan sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung dalam terselenggaranya pendidikan berbasis teknologi. Akan tetapi, masih ada beberapa sekolah yang tidak atau belum memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran berbasis teknologi, sehingga hal tersebut menjadi salah satu penyebab

pembelajaran berbasis teknologi belum maksimal. Perlunya pendidikan dan latihan di bidang IPTEK idealnya dimulai sejak muda, Hal ini mengisyaratkan pentingnya bagi anak-anak sejak dini disediakan pengalaman dalam memanfaatkan sarana teknologi khususnya komputer yang bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar dan potensi untuk belajar sepanjang hayat dan memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupannya kelak. (Pujiriyanto, 2009).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN STKIP PGRI Pacitan di SDN 2 BANJAR, hal tersebut termasuk sekolah yang belum mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung untuk pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu perlu adanya pengenalan, pelatihan penggunaan IPTEK bagi media pembelajaran. Dengan diadakannya program edukasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anak tentang pentingnya dan bergunanya komputer, sehingga siswa di SDN BANJAR 2 menjadi tidak tertinggal dalam kemajuan IPTEK.

TUJUAN

Tujuan pelaksanaan program tersebut untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada di objek observasi. Selain itu, dalam program tersebut untuk meningkatkan keterampilan pemahaman IPTEK bagi siswa

SDN 2 BANJAR sebagai penunjang media sumber belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dengan tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut pertama, pengenalan-pengenalan komputer dasar. Adapun rencana pelaksanaan program edukasi komputer sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana pelaksanaan program

No	Uraian kegiatan	Tempat pelaksanaan
1.	Pengenalan materi dasar komputer	SD N 2 BANJAR
2.	Praktek komputer dasar 1	SD N 2 BANJAR
3.	Praktek komputer dasar 2	SD N 2 BANJAR

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengenalan ilmu teknologi pada siswa SDN 2 Banjar dilakukan oleh peserta mahasiswa KKN. Salah satu program yang diprioritaskan adalah pengenalan dan pelatihan tentang teknologi pada aplikasi Microsoft Word agar dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa siswi sekolah dasar di Desa Banjar. Mahasiswa memberikan pengenalan dan pelatihan di sekolah dasar selama seminggu menggunakan beberapa komputer karena sarana prasarana komputer di SDN 2 Banjar masih belum lengkap sebatas komputer yang ada di kantor guru yang khusus digunakan pengarsipan data.

Materi pembelajaran IPTEK yang diberikan adalah tentang cara menulis kalimat, membuat huruf besar, membuat tabel, grafik dan lain – lain, ketika melaksanakan pengenalan dan pelatihan siswa siswa SDN 2 Banjar dapat mengikuti arahan yang disampaikan oleh mahasiswa dengan baik. Dalam roses pemberian materi microsof word, peserta didik didampingi oleh mahasiswa agar pengenalan dan pelatihan IPTEK dapat berjalan lancar dan siswa siswi dapat memahami ilmu yang diberikan yang kemudian menjadi bekal ilmu untuk masa depan di era globalisasi saat ini.

Berikut beberapa gambar saat mahasiswa KKN melakukan pelatihan komputer di SDN 2 Banjar:



Gambar 1. Pemberian materi pengenalan Ilmu Pengetahuan Teknologi tentang perangkat keras pada komuter kelas V SD N Banjar.

Pada kegiatan ini para siswa antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Meteri yang disampaikan yaitu tentang pengenalan dasar-dasar dalam komputer. Mulai dari mana yang dinamakan mouse, layar, keyboard, tombol power dan lain-lain. Tujuan dari pengenalan dasar komputer ini yaitu siswa

dapat mengetahui terlebih dahulu nama dan kegunaan dari masing-masing perangkat keras pada komputer.



Gambar 2. Pedampingan pelatihan Microsoft Word mahasiswa kepada peserta didik kelas V di SDN 2 Banjar.

Pengalaman yang diperoleh siswa SD N 2 Banjar dari para mahasiswa membuat kegiatan belajar menjadi menarik. Pada pelatihan Microsoft Word siswa mulai diajarkan bagaimana cara membuka aplikasi, mengenalkan menu-menu serta fungsi dari menu-menu tersebut. Selanjutnya siswa juga diajarkan bagaimana cara menyimpan file dalam Microsoft Word. Kegiatan ini dilakukan pada pertemuan pertama bersamaan dengan materi pengenalan dasar komputer. Dengan semangat yang tinggi dari para siswa-siswi untuk terus belajar teknologi, diharapkan mampu mempercepat ketertinggalan dibidang teknologi walaupun dengan keterbatasan yang ada.



Gambar 3. Praktek menulis dalam Microsoft Word oleh siswa siswi kelas V SD N 2 Banjar.

Pada kegiatan ini siswa mulai mempraktekkan materi yang sudah diajarkan oleh peneliti. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada pertemuan kedua. Di sini siswa mulai membuat kalimat, membuat tabel, membuat grafik dan lain-lain. Praktek menulis dalam Microsoft Word ini dilakukan siswa dengan teman sebangkunya. Setiap bangku akan mendapat giliran untuk mempraktekkan apa yang sudah disampaikan oleh peneliti. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan kelak peserta didik bisa mengembangkan sendiri apa yang telah disampaikan oleh peneliti dan memberikan sedikit pengertian kepada siswa siswi SD supaya dapat menggunakan komputer, khususnya pada program aplikasi Microsoft Word yang bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari. Tidak peduli kalangan anak-anak SD samapi orang tua pun sekarang perlu menggunakan komputer khususnya program Microsoft Word.



Gambar 4. Pemberian doorprize kepada peserta didik siswa siswi kelas V SDN 2 Banjar.

Pemberian doorprize diberikan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari peneliti. Dari sekian banyak siswa tidak semua siswa dapat menerima doorprize. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa agar tetap belajar. Selain itu bentuk pemberian doorprize ini dianggap sebagai bentuk apresiasi peneliti kepada siswa yang sudah berprestasi.



Gambar 5. Foto bersama mahasiswa dan peserta didik siswa siswi kelas V SDN 2 Banjar.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengenalan dan pelatihan microsoft word adalah sebagai bekal penunjang pendidikan di era globalisasi. Pengalaman yang menarik

bagi para siswa siswi SDN 2 Banjar dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang berharga untuk melanjutkan sekolah atau bekal dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini berjalan cukup menarik walaupun masih ada keterbatasan dalam hal sarana prasarana juga dalam program pendidikan teknologi belum bisa menjangkau siswa siswi di beberapa sekolah di pedesaan, termasuk sekolah dasar SDN 2 sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang teknologi khususnya microsoft word dapat mengoperasikan aplikasi komputer sertamampu mempercepat pengembangan teknologi sebagai dasar penunjang pendidikan di era globalisasi.

KESIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan KKN Pengabdian masyarakat di desa Banjar yang telah dilakukan, menghasilkan:

1. Pelaksanaan program penunjang pendidikan yaitu pengenalan dan pelatihan ilmu teknologi Komputer pada siswa Sekolah dasar 2 BANJAR sebagai dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu dan tempat yang telah direncanakan
2. Kegiatan Pengenalan IPTEK yaitu telah membantu siswa siswi SDN 2 Banjar mengenal dan mendapat bekal keterampilan dasar komputer khususnya Microsoft Word untuk menambah

wawasan dan kompetensi guna untuk menghadapi masalah di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kusuma, Darma, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik di Sekolah*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Pujiriyanto. 2009. *Peranan Komputer Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak*,. *Dinamika pendidikan*, Vol. 16, N0.1. FIP. Universitas Negeri Gorontalo.

UndangUndang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.